

**Laporan Monitoring Program 6 Bulan  
PCNU Jombang Masa Khidmat 2012-2017  
November 2012 – April 2013**

**Latar Belakang**

Konferensi Cabang (Konfercab) Nahdlatul Ulama Cabang Jombang tahun 2012 yang diadakan pada tanggal 14-15 Juli 2012 telah menghasilkan beberapa rumusan strategis. Rumusan-rumusan tersebut dihasilkan dalam sidang Komisi Organisasi, Komisi Program, Komisi Rekomendasi (Tausiyah) dan Komisi Masail Diniyah. Hasil sidang Komisi-komisi telah dinyatakan sah sebagai hasil Konfercab tahun 2012 setelah mendapat pengesahan dalam Sidang Pleno yang diadakan setelah sidang-sidang komisi selesai.

Selanjutnya, kecuali rumusan hasil sidang komisi Masail Diniyah, seluruh rumusan hasil sidang komisi dijadikan sebagai bahan dalam menyusun dan merumuskan Pokok-pokok Program PCNU Jombang untuk masa khidmat 2012-2017. Adapun Pokok-pokok Program yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

**A. Internal**

1. Memperkuat kelembagaan NU Jombang
2. Pendidikan dan Pelatihan Kader
3. Pembinaan kepada lembaga-lembaga di lingkungan NU
4. Pendirian dan Penguatan lembaga ekonomi, kesehatan dan sosial

**B. Eksternal**

1. PCNU Jombang perlu membuat rumusan yang jelas dan tegas serta hati-hati dengan kembali ke khittah NU terkait peran dan posisi organisasi NU dan organisasi politik sebagai bagian dari gerakan Aswaja untuk mencapai tujuan NU sendiri. Rumusan tersebut akan menjadi rujukan bagi warga Nahdliyin untuk mengambil keputusan politik
2. Upaya mempengaruhi kebijakan Pemerintah Jombang dengan: mengupayakan kebijakan pendidikan agar mengakomodir penuh ajaran Aswaja Annahdliyah; mengupayakan agar Pemerintah Kabupaten Jombang memperhatikan dan memberikan pelayanan dengan baik kepada lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola kalangan NU; mendesak Pemerintah Kabupaten Jombang agar bisa membantu keberadaan RSNU dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; mengupayakan kepada Pemerintah Kabupaten Jombang agar bisa membantu pendirian lembaga keuangan NU, serta memberikan akses besar terhadap perkembangannya; menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk mejalin komunikasi dengan organisasi-organisasi lain baik secara strategis maupun secara taktis; mendesak Pemerintah Kabupaten Jombang agar dalam upaya pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana melibatkan masyarakat
3. Mendesak dan meminta kepada Kementrain Agama Jombang, agar dalam perekrutan tenaga penyuluh agama selalu memberi tempat bagi person dari unsur Nahdliyin

4. Mendorong RSNU agar segera mendapatkan legalitas operasional yang selanjutnya bisa disinergikan dengan fungsi pelayanan kesehatan bagi nahdliyin yang memiliki akses jaminan kesehatan (Askes, Jamsostek, Jamkesmas dan lain-lain).

Selanjutnya, rumusan Pokok-pokok Program tersebut digunakan sebagai materi utama dalam menyusun langkah-langkah atau arah-arah strategis PCNU Jombang untuk lima tahun ke depan (2012-2017). Langkah yang digunakan adalah dengan menyusun Tujuan Strategis PCNU Jombang untuk 5 tahun ke depan. Agar lebih terukur dalam pencapaiannya, maka Tujuan Strategis selama lima tahun tersebut diberi indikator. Indikator tujuan strategis ini diuraikan dalam kegiatan-kegiatan utama, yang selanjutnya diuraikan dalam Output untuk tahun I beserta dengan indikatornya dan, terakhir indikator Output tersebut dijadikan sebagai kegiatan dalam Rencana Kerja Tahun I.

Secara ringkas kerangka kerja logis (kerangka kerja yang masuk akal) ini jika dibaca akan berbunyi seperti berikut: jika kegiatan dalam Rencana Kerja dijalankan, maka Indikator Output akan diraih. Jika Indikator Output diraih, maka Output akan terlaksana. Jika Output terlaksana, maka Indikator Tujuan Strategis selama 5 tahun akan diraih. Jika Indikator Tujuan Strategis diraih, maka Tujuan Strategis 5 tahun bisa dicapai. Jika Tujuan Strategis tercapai, maka upaya pencapaian Visi bisa didapatkan.

#### **Pertemuan Dalam Rangka Monitoring Program**

Setelah program di atas berjalan selama 6 bulan, maka sesuai dengan rencana kerja 2012-2013 yang telah disusun dalam Muskercab, maka PCNU Jombang harus menyelenggarakan Pertemuan Koordinasi dengan Lembaga/Lajnah dalam rangka melakukan monitoring program selama 6 bulan.

Karena ada beberapa persoalan, pertemuan koordinasi dalam rangka monitoring tersebut yang seharusnya dilakukan pada pertengahan April 2013, diajukan pada hari Ahad, tanggal 24 Maret 2013. Hal ini juga berkaitan dengan kegiatan pembuatan Kartanu yang masih masuk dalam bulan pertama, sehingga kegiatan yang dilaksanakan oleh LKKNU ini bisa secara dini dimonitoring untuk melihat sejauh mana pelaksanaan yang telah dilakukan.

Pertemuan koordinasi yang diadakan di Aula Kantor PCNU tersebut dihadiri oleh 14 pengurus Lembaga/Lajnah dari 18 Lembaga/Lajnah yang ada. 4 pengurus Lembaga/Lajnah yang tidak bisa hadir antara lain: LP Maarif NU, LWPNU, Lazisnu dan, RMINU. Sedangkan, dari pengurus Tanfidziyah yang hadir antara lain: Dr. Nurhamid Saidi (Wakil Ketua), Ir. H. Edy Labib Patriadin (Wakil Ketua), Drs. H. Samsul Maarif, M.Pdi (Wakil Ketua), Drs. Taufiq Djalil (Wakil Ketua), Muslimin Abdilla (Sekretaris), A. Samsul Rijal (Wakil Sekretaris) dan, KH. Sa'dullah Ridwan (Bendahara). Meskipun seluruh jajaran Tanfidziyah diundang semua tetapi yang bisa menghadiri adalah tujuh orang tersebut.

Adapun alur pertemuan adalah: 1. Pembukaan yang dipimpin oleh KH Sa'dullah Ridwan, 2. Pengantar yang disampaikan oleh Dr. Nurhamid Saidi, 3. Sharing dan laporan dari

Lembaga/Lajnah yang difasilitasi oleh Muslimin Abdilla dan, 4. Penutup/Doa yang dipimpin oleh KH Ma'muri.

Adapun materi sharing dan laporan dari Lembaga/Lajnah adalah Rencana Kerja (Workplan) 2012-2013 hasil Muiyawah Kerja Cabang (Muskercab) di PP Mambaul Maarif Denanyar Jombang.

Berdasarkan hasil pertemuan ini, maka laporan monitoring 6 bulanan Program PCNU Jombang disusun dengan sistematika: (I) Latarbelakang; (II) Tujuan laporan; (III) Kegiatan-kegiatan Lembaga/Lajnah; (IV) Pelaksanaan Kegiatan dan; (V) Kesimpulan.

### **Tujuan**

1. Untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dalam Muskercab sudah dilakukan atau belum
2. Untuk melihat proses kegiatan yang sudah dilakukan
3. Untuk merencanakan kembali kegiatan yang belum dilakukan
4. Untuk mengendalikan program agar tidak keluar dari perencanaan yang sudah dibuat

### **Kegiatan Lembaga/Lajnah**

Untuk mempermudah dalam melakukan monitoring, maka dibuat matrik/tabel dengan mengumpulkan kegiatan atau beberapa kegiatan dalam satu urutan yang dilakukan oleh Lembaga/Lajnah. Pengumpulan ini dilakukan karena dalam Rencana Kerja PCNU Jombang 2012-2013 satu Lembaga/Lajnah ada yang melakukan beberapa kegiatan yang kategori kegiatan utamanya berbeda.

Tutorial membaca matrik kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: Dalam daftar kegiatan, urutan pertama adalah Lembaga Takmir Masjid NU, yang dalam tahun pertama ini memiliki 2 (dua) kegiatan sendiri dan 1 (satu) kegiatan gabungan dengan Lembaga Wakaf dan Pertanahan NU.

Yang menjadi penanggungjawab kegiatan LTMNU tersebut, sesuai dengan Surat Keputusan (SK) pengesahan Lembaga yang dikeluarkan oleh PCNU adalah: dari unsur Tanfidziyah Drs. H. Samsul Maarif, M.Pdi, sedangkan dari unsur Syuriah adalah KH. A. Mujib Adnan, KH. Ahmad Syakir dan KH. Asmu'i Karim. Karena itu, yang menjadi penanggungjawab secara organisasi, apakah kegiatan Lembag/Lajnah berjalan atau tidak adalah penanggungjawab yang tertulis setelah nama Lembaga/Lajnah.

Sedangkan kolom yang paling kanan adalah jadwal pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Dari jadwal ini bisa dilihat apakah kegiatan telah dilakukan atau belum, dan merencanakan ulang jika belum dilakukan.

**MONITORING 6 BULAN**  
**Program PCNU Jombng**  
**Periode November 2012 - April 2013**

No	Kegiatan	Pelaksana	Tanfidziyah	Syruiah													
					11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.8.	Pengumpulan, Pengelolaan dan Pengiriman data Survey Potensi NU (PWNU)	LTMNU & MWC-MWC	H. Syamsul Ma'ariff	KH. A. Mujib Adnan, KH. Ahmad Syakir & KH. Asmu'i Karim	X	X	X	X									
7.2.	4 kali Pelatihan Manajemen Masjid/Musholla dan Khotib diikuti 50 peserta/kegiatan	LTMNU	H. Syamsul Ma'arif	KH. A. Mujib Adnan, KH. Ahmad Syakir & KH. Asmu'i Karim						X							
1.21.	Sertifikasi 100 obyek wakaf dengan Nadhir Badan Hukum NU	LWPNU, LTMNU & MWC-MWC	H. Syamsul Ma'arif & Samsul Rijal	KH. A. Mujib Adnan, KH. Ahmad Syakir, KH. Asmu'i Karim, KH. Abdussalam Shohib & H.Ainul Yaqin								X					
1.9.	Pengadaan dan Pengelolaan KARTANU di 21 MWC	LKKNU & MWC-MWC	Machwal Huda	H. Mustajab Muhdi & KH. Fahmi Hadzik		X	X	X	X								
2.3.	4 kali Bahtsul Masail Diiniyyah wal Ijtimaiyyah	LBMNU	KH. Fadlulloh Malik	K.H. A. Wazir Aly & K.H. Yusuf Zawawi			X			X		X					X
2.4.	Lokakarya Seni Budaya Aswaja An Nahdliyyah	LESBUMI	H.M.Munif Kusnan	H. Abdul Muiz Aziz KH. Faruq Zawawi							X						

3.1.	Penerbitan Bulletin 'Nahdloh' Bulanan	LTNNU	Nur Hamid Saidi & A. Samsul Rijal	K. Ma'shum Zain		X		X		X		X		X		X
3.2.	Rekrutmen 3 orang Pengelola website	LTNNU	Nur Hamid Saidi & A. Samsul Rijal	K. Ma'shum Zain	X											
3.3.	Updating data Website (mingguan)	LTNNU	Nur Hamid Saidi & A. Samsul Rijal	K. Ma'shum Zain	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3.4.	Publikasi Aswaja Center dan hasil Bahtsul Masail melalui website	Aswaja Center & LBMNU	H. Syamsul Ma'arif & KH. Fadlulloh Malik	K.H. A. Wazir Aly, K.H. Yusuf Zawawi & KH.Zaimuddin Wijaya												
4.7.	Fasilitasi Rapat Gabungan Perencanaan bagi MWC-MWC	LAKPESDAM NU	H. Edy Labib Patriadin	H.A.Junaidi Hidayat & K.H. Zaimuddin Wijaya		XX	XX									
5.1.	Kunjungan ke MWC-MWC	LAKPESDAM NU	H. Edy Labib Patriadin	H.A.Junaidi Hidayat & K.H. Zaimuddin Wijaya		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9.7.	Lokakarya tentang pola hubungan NU dengan organisasi lain masyarakat Jombang	LAKPESDAM NU	H. Edy Labib Patriadin	H.A.Junaidi Hidayat & K.H. Zaimuddin Wijaya		X										
5.2.	Pengiriman Delegasi Memenuhi Undangan MWC/Ranting	LDNU	KH. Taufiq Djalil	KH. Irfan Sholeh & KH. Musta'in Hasan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6.1.	Menyiapkan Dai dari PCNU (Syuriah) untuk bertugas di MWC-MWC	LDNU	H. Taufiq Djalil	KH. Irfan Sholeh & KH. Musta'in Hasan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6.2.	Menyiapkan tim Dai NU untuk media massa (audio,visual & cetak)	LDNU	H. Taufiq Djalil	KH. Irfan Sholeh & KH. Musta'in Hasan									X			

6.3	Mengirim Tim Safari Ramadhan	LDNU	H. Taufiq Djalil	KH. Irfan Sholeh & KH. Musta'in Hasan														X	X		
6.4	Pelatihan Dai-NU diikuti 25 peserta	LDNU	H. Taufiq Djalil	KH. Irfan Sholeh & KH. Musta'in Hasan			X														
9.13.	2 kali audiensi/hearing dengan Pemkab, Kemenag dan DPRD tentang akomodasi warga NU sebagai tenaga penyuluh agama.	LDNU	H. Taufiq Djalil	KH. Irfan Sholeh & KH. Musta'in Hasan																X	
9.13.	2 kali audiensi/hearing dengan Pemkab, Kemenag dan DPRD tentang akomodasi warga NU sebagai tenaga penyuluh agama.	LDNU	H. Taufiq Djalil	KH. Irfan Sholeh & KH. Musta'in Hasan																X	
7.1.	Pelatihan Kader Penggerak Perekonomian NU diikuti 25 peserta	LPNU	H.M. Munif Kusnan	K.H. Makhrus, KH. Musta'in Hasan. & KH. Faruq Zawawi				X													
8.1.	Mendirikan dan mengelola Baitul Maal wa Tamwil (BMT) NU	LPNU	H.M. Munif Khusnan	K.H. Makhrus, KH. Musta'in Hasan. & KH. Faruq Zawawi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
9.11.	2 kali Audiensi/Hearing dengan Pemkab dan DPRD tentang peran lembaga keuangan NU serta peluang untuk pengembangannya	LPNU	H.M. Munif Khusnan	K.H. Makhrus, KH. Musta'in Hasan. & KH. Faruq Zawawi					X											X	
7.4.	Pelatihan Kader Penggerak Kesehatan diikuti 30 peserta	LKNU	dr. H.M.Zulfikar As'ad	H. Abdul Muiz Aziz & KH. Sun'an Hadi			X														

8.2.	Mendirikan Balai Pengobatan NU (BPNU) sebagai rujukan RSNU di Kecamatan Sumobito	LKNU	dr. H.M.Zulfikar As'ad	H. Abdul Muiz Aziz & KH. Sun'an Hadi					X	X	X							
9.10.	Audiensi/Hearing dengan Direksi RSNU dalam peningkatan pelayanan kesehatan bagi Nahdliyyin pemegang Askes, Jamsostek, Jamkesmas dll.	LKNU	dr. H.M.Zulfikar As'ad	H. Abdul Muiz Aziz & KH. Sun'an Hadi		X												
7.5.	Pelatihan Kader Penggerak Jam'iyah dari Pondok Pesantren diikuti 30 peserta	RMINU	dr. H.M.Zulfikar As'ad	KH Irfan Sholeh., KH.A.Kholiq Hasan.& KH. Fahmi Hadzik							X							
9.4.	Lokakarya tentang Peran Pondok Pesantren NU se-kabupaten Jombang diikuti oleh 100 peserta	RMINU	dr. H.M.Zulfikar As'ad	KH Irfan Sholeh., KH.A.Kholiq Hasan.& KH. Fahmi Hadzik							X							
9.5.	Pertemuan koordinasi antar pondok pesantren se-kabupaten Jombang	RMINU	dr. H.M.Zulfikar As'ad	KH Irfan Sholeh., KH.A.Kholiq Hasan.& KH. Fahmi Hadzik			X											
7.3.	Pelatihan Kader Penggerak Petani diikuti 40 peserta	LPPNU & LAKPESDAMNU	H. Basyaruddin & Edy Labib	K.H. Abdussalam, H. Ainul Yaqin, H.A.Junaidi Hidayat & K.H. Zaimuddin Wijaya				X										
7.8	Pelatihan Tentang Teknologi Pertanian diikuti 30 peserta	LPPNU & LAKPESDAMNU	H. Basyaruddin & Edy Labib	K.H. Abdussalam, H. Ainul Yaqin, H.A.Junaidi Hidayat & K.H. Zaimuddin Wijaya			X											

7.6.	Pelatihan Kader ASWAJA diikuti 50 peserta	ASWAJA Center & LAKPESDAM NU	H. Syamsul Ma'arif	KH. A. Wazir Aly, H.A.Junaidi Hidayat & K.H. Zaimuddin Wijaya						X								
7.9	Kajian Reguler tentang ASWAJA diikuti 50 peserta/kegiatan	ASWAJA Center & LAKPESDAM NU	H. Syamsul Ma'arif	KH. A. Wazir Aly, H.A.Junaidi Hidayat & K.H. Zaimuddin Wijaya	X		X		X		X		X		X		X	
7.10.	Pelatihan Relawan Tanggap Bencana	LPBANU	H Edy Labib & H. Husaini	H.A.Junaidi Hidayat & K.H.Zaimuddin Wijaya					X		X							
9.12.	2 kali audiensi/hearing dengan Pemkab dan DPRD tentang lingkungan dan penanggulangan bencana secara partisipatif	LPBANU	H Edy Labib & H. Husaini	H.A.Junaidi Hidayat & K.H.Zaimuddin Wijaya											X			
8.2.	Menetapkan dan Mengelola LAZISNU sebagai Badan yang berjalan baik	LAZISNU	H. Sa'dulloh & H. Chusaini	KH. Mahrus & KH. Yusuf Zawawi	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X
9.1.	Menetapkan dan Mengelola Madrasah Percontohan NU	LP Maarif	H. Taufiq Djalil & Muslimin Abd	H. Mustajab Muhdi		X	X	X										
9.2.	Pertemuan Reguler antar Lembaga Pendidikan di Lingkungan NU dalam rangka Peningkatan Mutu	LP Maarif	H. Taufiq Djalil & Muslimin Abd	H. Mustajab Muhdi	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X
9.3.	2 kali Audiensi/Hearing dengan Pemkab dan DPRD tentang ASWAJA sebagai MULOK Jombang	LP Maarif	H. Taufiq Djalil & Muslimin Abd	H. Mustajab Muhdi			X											





## **Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. LTMNU**

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) Pengumpulan, Pengelolaan dan Pengiriman data Survey Potensi NU (PWNU), (2) 4 kali Pelatihan Manajemen Masjid/Musholla dan Khotib diikuti 50 peserta/kegiatan

LTMNU telah melaksanakan kegiatan pelatihan entry data dan cara mengisi formulir Survey Data Potensi NU. Kegiatan yang dilakukan di MAN Tambakberas ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2013, diikuti oleh 13 MWC dan tahap kedua pada tanggal 16 Februari 2013 diikuti oleh 8 MWC. Dalam pelatihan yang pertama, atas usulan peserta pelatihan dibentuk Forum Silaturahmi Masjid/Musholla Nahdlatul Ulama.

Sedangkan untuk formulir Survey Potensi NU, saat ini yang sudah mengembalikan ada 3 MWC, sedangkan masjid/musholla yang sudah ter-update per- tanggal 25 Maret 2013 dalam <http://ltnnujombang.web.id> sebanyak 1123 masjid dan musholla.

### **2. LWPNU**

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: Sertifikasi 100 obyek wakaf dengan Nadhir Badan Hukum NU

Sampai pertemuan monitoring dilakukan tidak ada laporan yang masuk, karena ketua LWPNU tidak hadir dalam pertemuan.

LWPNU sampai saat ini juga belum menyusun kepengurusan dan belum ada SK PCNU

### **3. LKKNU**

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: Pengadaan dan Pengelolaan KARTANU di 21 MWC

Dalam melaksanakan kegiatan ini, LKKNU telah menyusun kepanitiaan yang disahkan melalui Surat Keputusan PCNU

Dalam bekerja, “Panitia Kartanu” melakukan koordinasi dengan pengurus MWC dan Perusahaan yang telah ditunjuk oleh PWNU Jawa Timur untuk mengerjakan pembuatan Kartanu di Jombang.

Panitia juga telah menyusun jadwal bagi setiap MWC, yang dimulai pada bulan Maret 2013 sampai bulan Juli 2013. Pada bulan pertama ini (Maret 2013), pembuatan Kartanu dilakukan di MWC Jombang Kota, Peterongan, Sumobito dan Kesamben. Sampai tanggal 24 Maret 2013, telah diperoleh sekitar 14.441 Kartanu. Dengan rincian, Jombang Kota 10.185 Kartanu, Peterongan 3.252 Kartanu dan, sementara Sumobito 1.004 Kartanu.

Menurut LKKNU, pembuatan Kartanu dirasakan belum maksimal. Problem utama kenapa pembuatan Kartanu tidak maksimal, menurut LKKNU dikarenakan bersamaan dengan waktu menjelang pelaksanaan Pemilihan Bupati (Pilbup) Jombang yang akan

dilakukan pada tanggal 5 Juni 2013. Karena itu, LKKNU mengusulkan agar pembuatan Kartanu untuk sementara dihentikan, selanjutnya dilakukan lagi setelah Pilkada.

Berkaitan dengan Pilkada ini, yang perlu mendapat perhatian adalah masalah-masalah berikut: Kartanu dibawa-bawa untuk kepentingan Pilkada dan mendukung salah satu calon. Misalnya di Jabon Jombang, Kartanu digratiskan oleh salah satu tim sukses kontestan Pilkada, dengan konsekuensi harus memilih salah satu pasangan.

Disamping itu, masalah lain yang menyebabkan Kartanu urang berjalan dengan baik adalah kurangnya komunikasi dan koordinati pengurus MWCNU dengan pengurus Rantiang. Juga kurang intennya komunikasi PCNU dengan pengurus MWCNU.

#### 4. LBMNU Dan Aswaja Center

Kegiatan yang harus dilakukan: 4 kali Bahtsul Masail Diiniyyah wal Ijtimaiyyah  
Kegiatan yang disinergikan: Publikasi Aswaja Center dan hasil Bahtsul Masail melalui website

LBMNU sampai bulan Maret 2013 ini telah melaksanakan 2 kali Bahtsul Masail. Yang pertama diadakan di Pondok Pesantren Pacul Gowang Diwek pada tanggal...., dan telah berhasil menjawab 4 asilah (pertanyaan), dan 1 asilah mauquf (belum ditemukan jawabannya).

Sedangkan Bahtsul Masail yang kedua diadakan di kantor MWCNU Ngoro pada tanggal 3 Maret 2013, yang berhasil menjawab 4 asilah, dan 1 asilah mauquf.

Saat ini LBMNU juga sedang melakukan investigasi tentang penggunaan materi kitab kuning yang diduga disalahgunakan oleh seorang tokoh masyarakat yang bisa merusak dan mengganggu penyebaran ajaran Aswaja Annahdliyah. LBMNU akan melakukan pertemuan khusus untuk membicarakan hal ini, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan penyebaran Islam radikal dengan Aswaja Center, LTNNU, LDNU dan LTMNU.

Persoalan yang ada selama ini adalah, lemahnya partisipasi dari LBM MWCNU. Saat ini yang aktif ada 4 MWC. Persoalan ini sudah diatasi dengan cara: LBMNU membantu dengan mencarikan ibaraoah (dalil) dari kitab kuning. Sehingga LBM MWCNU tdak perlu mencari ibaroh dalam kitab kuning. LBM MWC bisa mengikuti dan jika dirasakan kurang pas, LBM MWC memiliki ibaraoah yang lebih kuat, maka dibuka kemungkinan untuk mengganti ibaraoah yang dicari oleh LBMNU.

Dengan cara seperti ini, dari dua Bahtsul Masail yang telah diselenggarakan, ernyata masih kurang antusias dari LBM MWC. Karena itu mungkin butuh sosialisasi yang lebih inten lagi.

Hasil-hasil Bahtsul Masail telah dipublikasikan di website NU Jombang (<http://jombang.nu.or.id/>)

#### 5. LESBUMI

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) Lokakarya Seni Budaya Aswaja An Nahdliyyah, (2) Memperingati Harlah NU

Untuk kegiatan yang pertama baru akan dilakukan pada bulan Mei 2013, sedangkan kegiatan yang kedua (Harlah NU) telah dilakukan pada tanggal 8-10 Februari 2013, dengan rincian kegiatan:

1. Tanggal 8 Februari pagi, Apel Kesetiaan yang dilakukan di Alon-alon Jombang dan diikuti oleh Banser, Ansor, Pagar Nusa, IPNU-IPPNU, guru-guru Maarif dan, Pramuka Maarif serta diramaikan dengan parade Drumband dan Barongsay
2. Tanggal 8 Februari malam, Istighosah dan Tahlil Akbar di Masjid Jamik Alon-alon diikuti oleh warga NU dari MWC dan Ranting. Pembicara dari PWNU tidak bisa datang
3. Tanggal 9-10, Pasar Rakyat bekerjasama dengan pelaksana event Pasar Rakyat PBNU dilaksanakan di TPK Ploso
4. Tanggal 10 malam, Peringatan Harlah NU ke 90 dilokasi Pasar Rakyat TPK Ploso, yang dihadiri oleh ribuan warga NU dari berbagai MWC dan Ranting

6. LTNNU

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) Penerbitan Bulletin 'Nahdlah' Bulanan, (2) Rekrutmen 3 orang Pengelola website dan; (3) Updating data Website (mingguan)

LTNNU sesuai rencana akan menerbitkan majalah pada bulan Januari 2013, namun terkendala berbagai persoalan terutama persoalan sumberdaya manusianya. Sedangkan ke depan Nahdlah akan terbit pada bulan April 2013.

Disamping kegiatan penerbitan majalah Nahdlah, LTNNU juga berencana menerbitkan 3 buku terjemahan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman ajaran Aswaja Annahdliyah warga NU.

Untuk kegiatan pengelolaan website, LTNNU telah menyerahkan kepada kesekretariatan, dan saat sudah bisa berjalan dengan baik. Berita sudah sering di-update dengan admin dipimpin kesekretariatan PCNU. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di <http://jombang.nu.or.id/>

Untuk menjalankan website ini, admin membeli domain dan hosting dari PBNU sebesar 500 MB. Biaya pembelian ini diambil dari biaya iklan yang telah dipasang dari MTsN Tambakberas dan MAN Tambakberas

7. LAKPESDAM NU, LPPNU dan Aswaja Center

Kegiatan yang harus dilakukan: (1) Fasilitasi Rapat Gabungan Perencanaan bagi MWC-MWC; (2) Kunjungan ke MWC-MWC; (3) Lokakarya tentang pola hubungan NU dengan organisasi lain masyarakat Jombang

Kegiatan yang disinergikan dengan LPPNU: (1) Pelatihan Kader Penggerak Petani diikuti 40 peserta; (2) Pelatihan Tentang Teknologi Pertanian diikuti 30 peserta

Kegiatan yang disinergikan dengan Aswaja Center: (1) Pelatihan Kader ASWAJA diikuti 50 peserta; (2) Kajian Reguler tentang ASWAJA diikuti 50 peserta/kegiatan

Kegiatan fasilitasi Rapat Gabungan seharusnya dilakukan pada bulan Desember dan Januari, dan dilakukan disetiap wilayah eks-kawedanan. Berkaitan dengan hal ini LAKPESDAM NU telah melakukan pertemuan dengan MWC-MWC saat melakukan perencanaan sebanyak satu kali di gedung Koperasi.

Kunjungan ke MWC-MWC dilakukan ke MWC Mojoagung. Kunjungan ini seharusnya dilakukan setiap bulan untuk membantu MWCNU dalam mengembangkan dan membuat perencanaan sebagai jalan agar MWC-MWC memiliki kemampuan untuk meningkatkan kegiatan Ranting-ranting (kegiatan pemberdayaan bagi MWC-MWC)

Kegiatan Lokakarya tentang mencari pola hubungan antara NU dengan oragnsiasi lain yang seharusnya dilakukan pada bulan Desember 2012, sampai saat ini belum dilaksanakan.

Sedangkan untuk kegiatan yang bekerjasama antara LAKPESDAM NU dengan LPPNU. Pelatihan kader penggerak petani dan pelatihan tentang teknologi pertanian belum dilakukan.

Begitu juga dengan kegiatan yang bekerjasama denngan Aswaja Center yang berupa Pelatihan Kader ASWAJA dan Kajian Reguler tentang ASWAJA yang seharusnya dilakukan bulan Maret 2013 dan setiap dua bulan sekali untuk kegiatan kajian, keduanya belum dilakukan.

#### 8. LDNU

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) Pengiriman Delegasi Memenuhi Undangan MWC/Ranting; (2) Menyiapkan Dai dari PCNU (Syuriah) untuk bertugas di MWC-MWC; (3) Menyiapkan tim Dai NU untuk media massa (audio,visual & cetak); (4) Mengirim Tim Safari Ramdhan; (5) Pelatihan Dai-NU diikuti 25 peserta; (6) 2 kali audiensi/hearing dengan Pemkab, Kemenag dan DPRD tentang akomodasi warga NU sebagai tenaga penyuluh agama

LDNU sampai saat ini belum bekerja untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, dan hanya satu yang telah dikerjakan, yaitu melakukan audiensi dengan Kepala kemenag tentang akomodasi warga NU sebagai tenaga penyuluh.

#### 9. LPNU

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) Pelatihan Kader Penggerak Perekonomian NU diikuti 25 peserta; (2) Mendirikan dan mengelola Baitul Maal wa Tamwil (BMT) NU; (3) 2 kali Audiensi/Hearing dengan Pemkab dan DPRD tentang peran lembaga keuangan NU serta peluang untuk pengembangannya.

Sejak mulai berjalannya program, LPNU lebih konsentrasi untuk fasilitasi pendirian Baitul Maal Wa Tamwil Nahdlatul Ulama (BMTNU). 2 Kegiatan yang lain sengaja tidak dikerjakan terlebih dahulu, sampai BMTNU berdiri.

Adapun BMTNU yang telah difasilitasi pendiriannya sejak awal program, saat ini sudah siap untuk berdiri. Menurut rencana, tanggal 31 Maret 2013 bertempat di kantor PCNU Jombang akan dilaksanakan Rapat Anggota Pertama. Sampai saat ini yang mendaftar menjadi calon anggota ada 42 orang.

#### 10. LKNU

Kegiatan yang harus dilakukan: (1) Pelatihan Kader Penggerak Kesehatan diikuti 30 peserta; (2) Mendirikan Balai Pengobatan NU (BPNU) sebagai rujukan RSNU di Kecamatan Sumobito; (3) Audiensi/Hearing dengan Direksi RSNU dalam peningkatan pelayanan kesehatan bagi Nahdliyyin pemegang Askes, Jamsostek, Jamkesmas dll.

LKNU belum melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Namun ada rencana mengubah kegiatan mendirikan BPNU dengan mendirikan Klinik NU, sesuai dengan undang-undang BPJS.

Ada permintaan untuk mendampingi MWC Mojoagung yang akan mendirikan RSNU. Untuk itu perlu ada diskusi di LKNU untuk memberikan rekomendasi ke MWCNU Mojoagung berkaitan dengan pendirian RSNU.

Yang harus segera dilakukan adalah melakukan pertemuan dengan penanggungjawab dari Tanfidziyah dan Syuriah. Sekretariat akan membantu menghubungi penanggungjawab

#### 11. LPBINU

Kegiatan yang harus dilakukan: (1) Pelatihan Relawan Tanggap Bencana; (2) 2 kali audiensi/hearing dengan Pemkab dan DPRD tentang lingkungan dan penanggulangan bencana secara partisipatif

LPBINU belum menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Akan melakukan pembentukan Satgas Penanggulangan Bencana, dan melakukan advokasi ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jombang

#### 12. LPBHNU

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: Bantuan hukum terhadap 3 kasus

Saat ini LPBH tengah mendampingi kasus karyawan KSP dengan pemilik KSP Mojosongo yang mengakibatkan bayi ikut dibawa ke tahanan. Saat ini prosesnya sedang banding. Disamping kasus ini, ketua LPBH sekarang sedang menangani dua kasus hukum.

Untuk penanganan kasus non-litigasi, sekarang LPBH sedang mendampingi kasus konflik MI yang akan diwakafkan ke NU di Mojoagung, serta kasus Yayasan TPI Mojoagung .

Ada usulan, sebaiknya, LPBH ketika menangani kasus masyarakat/warga NU agar membuat surat permohonan secara resmi terlebih dahulu ke PCNU, baru kemudian PCNU memberikan mandat kepada LPBHNU. Hal ini untuk membiasakan warga NU agar mengerti tentang organisasi.

### 13. LFNU

Kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) Pelatihan Kader Hisab dan Rukyah diikuti 25 peserta; (2) Hisab dan rukyah akhir Sya'ban dan akhir Ramadhan 1434 H.

Saat ini LFNU sudah melakukan kegiatan pelatihan Kader Hisab Rukyah. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan menghitung awal sholat dan awal Ramadhan pada tanggal 17 Februari 2013 di MWC Bareng diikuti oleh kader-kader dari wilayah eks-kawedanan Ngoro. Menurut rencana, di wilayah eks-kawedanan Ngoro pada bulan Mei 2013 akan dilakukan pelatihan menentukan arah Kiblat yang bertempat di MWC Ngoro.

LFNU telah menyusun pelatihan hisab rukyah secara berkelanjutan, dan diadakan di setiap wilayah eks-kawedanan. Untuk eks-kawedanan yang pertama dipilih adalah Ngoro. Di setiap wilayah eks-kawedanan menurut rencana akan dilakukan 4-5 kali pelatihan. LFNU berharap dalam lima tahun kepengurusan, semua kader-kader yang ada di semua wilayah eks-kawedanan akan mengikuti pelatihan.

Disamping itu, LFNU juga diminta memberikan pelatihan di beberapa lembaga antara lain di MAN Tamakberas, MAN Rejoso, MAN 5 Jombang dan di beberapa wilayah Jatim dan Luar Jawa.

Yang menjadi catatan bagi LFNU adalah: mengapa ketika NU, baik RSNU dan yang lainnya buat kalender tidak meminta LFNU untuk menghitungnya?

Pembahasan yang lain berkaitan dengan:

- RMI perlu dievaluasi karena ternyata sampai saat ini tidak bisa berjalan dan tidak ada upaya untuk menjalankan kegiatan. Beberapa kali dihubungi tapi tetap tidak bisa menjalankan dengan baik

### **Kesimpulan**

1. Dari 18 Lembaga/Lajnah yang menjadi pelaksana program PCNU, yang hadir dalam pertemuan monitoring 14 Lembaga/Lajnah. Empat lembaga yang tidak hadir adalah LP Maarif NU, LWPNU, LAZISNU dan RMINU
2. Dari 14 Lembaga/Lajnah yang telah melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan adalah: LTMNU, LKKNU, LBMNU, LESBUMI, LPNU, LPBH dan LFNU. Sedangkan yang belum, masih merencanakan dan menjalankan sebagian kegiatan adalah LAKPESDAM NU, LDNU, LTNNU, Aswaja Center, LKNU, LPPNU dan LPBINU
3. LAKPESDAM NU hanya menjalankan kegiatan Fasilitasi Rapat gabungan MWC, meskipun tidak sesuai dengan yang dimaksud dalam perencanaan
4. LDNU hanya menjalankan kegiatan Audiensi ke Kemenag terkait pengangkatan tenaga penyuluh dari NU

5. Proses kegiatan yang sudah dijalankan bisa dijadikan pelajaran bagi pelaksanaan selanjutnya, misalnya LPNU yang telah berproses dalam fasilitasi pendirian BMTNU. LTMNU yang seharusnya fasilitasi pendirian Forum Masjid/musholla tidak tahun ini, tetapi karena ada permintaan dari peserta pelatihan maka akhirnya bisa terbentuk tahun ini Untuk melihat proses kegiatan yang sudah dilakukan
6. Lembaga/Lajnah yang telah lewat waktu pelaksanaannya akan merencanakan lagi kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya
7. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan-kegiatan masih berada dalam kendali sesuai dengan perencanaan, meskipun ada yang perlu disesuaikan lagi dengan mandat perencanaan.
8. Pengurus Tanfidziyah dan Syuriah yang telah diberi amanah menjadi penanggungjawab bagi Lembaga/Lajnah diharapkan untuk menjalankan amanah sesuai dengan tanggungjawabnya, agar pelaksanaan program bisa berjalan dengan baik.